

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG HIPERTENSI TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN PADA USIA DEWASA AWAL TENTANG HIPERTENSI DI DESA BULAKPELEM KECAMATAN SRAGI KABUPATEN PEKALONGAN

Pengarang : Laksmitha Zulma Santika

ABSTRAK

Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Hipertensi Terhadap Tingkat Pengetahuan Pada Usia Dewasa Awal Tentang Hipertensi Di Desa Bulakpelem Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan

Kata Kunci : Dewasa Awal, Hipertensi, Pendidikan Kesehatan, Pengetahuan

Latar Belakang: Dewasa awal adalah tingkatan dalam pertumbuhan kehidupan manusia. Hipertensi atau tekanan darah tinggi yaitu keadaan dimana tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan diastolik lebih dari 90 mmHg. Pendidikan kesehatan merupakan suatu upaya yang direncanakan untuk menyebarkan pesan, menanamkan keyakinan.

Metode: Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen dengan bentuk Pre-Experimental. Desain penelitiannya yaitu One Group Pretest-Posttest Design. Populasi pada penelitian ini adalah usia dewasa awal di Desa Bulakpelem Kecamatan Sragi

Hasil: Hasil penelitian diatas, menunjukkan ada perbedaan yang bermakna antara sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang hipertensi.

Kesimpulan: Ada pengaruh yang signifikan pendidikan kesehatan tentang hipertensi terhadap pengetahuan tentang hipertensi pada usia dewasa awal di Desa Bulakpelem Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan.

Terima kasih kepada semua pihak yang sudah berkontribusi dalam penelitian ini.

Adventus, I Made Merta jaya, D. M. (2019). Buku Ajar Promosi Kesehatan. Universitas Kristen Indonesia.

Appulembang, I., Musaidah, M., Wahyuni Bahrum, S., & Riani, J. (2022). The Effect Of Health Education In Prevention Hypertension Of Patient Knowledge In Tolo' Public Health Center Jeneponto District. *International Journal of Health and Pharmaceutical (IJHP)*, 2(4), 387–390. <https://doi.org/10.51601/ijhp.v2i4.134>

Ari Setiya Safitri, Jamil Kurniawan, K. N. S. (2021). *Jurnal Psikologi Masa Dewasa Awal*. IAIN Metro Lampung.

Arikunto, S. (2022). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. PT. Rineka Cipta.

Dariyo, A. (2018). *Psikologi Perkembangan Dewasa Muda*. Gramedia Pustaka Utama.

Depkes, R. (2009). *Profil Kesehatan Indonesia*. Kemenkes RI.

Dewi, A. W. dan. (2021). *Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Nuha Medika.

Dila Rukmi Octaviana, R. A. R. (2021). Pengetahuan (Knowladge), Ilmu Pengetahuan (Sains), Filsafat Dan Agama. *Jurnal Tawadhu*, 5(2).

Eka Yolanda Siregar, Ester Magdalena Nababan, Eunike Rehulina Ginting, Benita A Nainggolan, Dian Lorensa Ritonga, & Damayanti Nababan. (2022). Perlunya Pembinaan Terhadap Dewasa Awal Dalam Menghadapi Tugas Perkembangannya. *Lumen: Jurnal Pendidikan Agama Katekese Dan Pastoral*, 1(2), 16–22. <https://doi.org/10.55606/lumen.v1i2.39>

Fadhli, W. M. (2018). Hubungan antara gaya hidup dengan kejadian hipertensi pada usia dewasa muda di Desa Lamakan Kecamatan Karamat Kabupaten Buol. *Jurnal KESMAS*, 7(6), 1–14.

Febriani, N., & Handiyani, H. (2019). Pentingnya Persiapan dalam Pendidikan Kesehatan pada Pasien di Rumah Sakit. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 11(2), 181–187.

Gabb, G. M., Mangoni, A., Anderson, C. S., Cowley, D., Dowden, J. S., Golledge, J., Hankey, G. J., Howes, F. S., Leckie, L., Perkovic, V., Schlaich, M., Zwar, N. A., Medley, T. L., & Arnold, L. (2016). Guideline for the diagnosis and management of hypertension in adults — 2016. *Medical Journal of Australia*, 205(2), 85–89. <https://doi.org/10.5694/mja16.00526>

Ghozali, I. (2020). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Halawa, M. (2016). Pengaruh Kompetensi, Disiplin Kerja Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Guru Smp Di Kecamatan Tukka Kabupaten Tapanuli Tengah. In Tesis.

Hartono, D. (2023). Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Audio Visual terhadap Peningkatan Kemandirian Keluarga dalam Merawat Lansia Hipertensi di KotaTasikmalaya. *Health Information : Jurnal Penelitian*, 15(2).

Haryani, S., Astuti, A. P., & Minardo, J. (2021). Pengetahuan Dan Perilaku Mencuci Tangan Pada Siswa Smk Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, 10(1), 85. <https://doi.org/10.31596/jcu.v10i1.705>

Hepilita, Y., & Saleman, K. A. (2019). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Diet Hipertensi Pada Penderita Hipertensi Usia Dewasa Di Puskesmas Mombok Manggarai Timur 2019. *Jurnal Wawasan Kesehatan*, 4(2), 91–100.

Hidayat, A. A. (2014). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknis Analisis Data*. Salemba Medika.

Hurlock, E. (2018). Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (Ke enam). Erlangga.

Ibrahim, Sari, I., & Iqbal Fakhruzzaman, M. (2023). Hubungan Aktivitas Fisik, Pola Makan, Dan Merokok Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia Di Kampung Tua Bakau Serip Tahun 2022. *Zona Kedokteran: Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Batam*, 13(2), 350–364. <https://doi.org/10.37776/zked.v13i2.1175>

Intani, Z. F., & Indati, A. (2019). Peranan Wisdom terhadap Subjective Well-Being pada Dewasa Awal. *Gajah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, 3(3), 141. <https://doi.org/10.22146/gamajop.44105>

Karwowski, M. (2018). The flow of learning. *Europe's Journal of Psychology*, 14(1).

Kemendes RI. (2018). Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. *Kementrian Kesehatan RI*, 53(9), 1689–1699.

Kemendes RI. (2018). Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS). <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>

Kemendes RI. (2022). Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2022. *Kemendes RI*.

Khasanah, N. A. (2024). Self-Manajemen Pasien Hipertensi Dalam Pencegahan Komplikasi Hipertensi di Desa Banjartanggul Pungging Mojokerto. *Universitas Binas Sehat PPNI Mojokerto*.

Kurnia, A., Lukman, M., Indrayani, D., Yulyana, A., & Agustin, T. (2020). Potential of Family-Based Diet Management Programs to Behavior of Diet Hypertension Patients in Four Areas of Community Health Centers Cibeureum Working Areas in Tasikmalaya City, Indonesia. 26, 149–154. <https://doi.org/10.2991/ahsr.k.200523.037>

M. Chazienul Ulum, R. N. (2017). *Environmental Governance: Isu Kebijakan dan Tata Kelola Lingkungan Hidup*. UB Press.

Mustafa, W. F., Djamal, E. C., & Yuniarti, R. (2017). Optimalisasi Menu Makan Diet Sehat Menggunakan Algoritma Genetika. *September*, 50–54.

Mutmainnah, B., Djalal, D., & Suyuti, A. (2021). Edukasi Bahaya Hipertensi , “ The Silent Killer ” dan Cara Pemeriksaan Tekanan Darah pada Mahasiswa FIK UNM. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat 2021*, 284–286.

Nababan Tiarnida, S. (2018). Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan Pemeriksaan Pap Smear Di Poli Obgyn RSUP.H. Adam Malik Medan. Universitas Prima Indonesia.

Notoatmodjo, S. (2021). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. PT. Rineka Cipta.

Paczkowska, A., Hoffmann, K., Kus, K., Kopciuch, D., Zaprutko, T., Ratajczak, P., Michalak, M., Nowakowska, E., & Bryl, W. (2021). Impact of patient knowledge on hypertension treatment adherence and efficacy: A single-centre study in poland. *International Journal of Medical Sciences*, 18(3), 852–860. <https://doi.org/10.7150/ijms.48139>

RI, K. K. (2019). *Hipertensi Penyakit Paling Banyak Diidap Masyarakat*. Kemenkes RI.

Rika sarfika, I. M. M. Y. S. (2024). *Perawatan Diri Penderita Hipertensi Usia Dewasa: Berbasis Teori dan Riset*. CV. Budi Utama.

Saputro, P. A. (2020). Pengaruh Edukasi Kelompok Tentang Hipertensi Terhadap Tingkat Pengetahuan Pasien Hipertensi Di Desa Temboro UPTD Puskesmas Taji Magetan. *Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun*.

Sari, Y. R., & Priyantari, W. (2019). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Hipertensi Terhadap Pengetahuan Lansia Dalam Mencegah Hipertensi Di Panti Werdha Budhi Dharma Yogyakarta. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

Sugestina, N. (2023). Hubungan Pengetahuan Penderita Hipertensi Dengan Pengendalian Tekanan Darah. 1–93. [https://repository.unissula.ac.id/29992/1/Ilmu Keperawatan_30901900137_fullpdf.pdf](https://repository.unissula.ac.id/29992/1/Ilmu%20Keperawatan_30901900137_fullpdf.pdf)

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Suhat, S., Suwandono, A., Adi, M. S., & Nugroho, K. H. H. S. (2022). The Influence of a Health Education Intervention on Hypertension-related Knowledge, Attitude and Family Support in Cimahi City: A Quasi Experimental Study. *Malaysian Journal of Medicine and Health Sciences*, 18(5), 31–38.

Sukamti, N., Putri, J. H., & Helen, M. (2023). Hubungan Pengetahuan dengan Kejadian Hipertensi pada Usia Dewasa Awal di Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk Jakarta. *Jurnal Keperawatan Dan Kebidanan Nasional*, 1(1), 38. <https://doi.org/10.47313/jkkn.v1i1.2261>

Sukri Palluturi, et. al. (2020). *Covid-19 Indonesia Butuh Kita*. Pustaka Pelajar.

Sukri, S., Palinggi, Y., & Petrus Taliabo, L. (2024). The Influence of Health Education on the Level of Knowledge about Hypertension. *Jurnal Promotif Reventif*, 7(1), 52–57. <http://journal.unpacti.ac.id/index.php/JPP>

Sunarti & Patimah. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Upaya Pengendalian Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Karangmulya Kecamatan Karangpawitan. *Journal Of Midwifery And Nursing*, 1(3), 7.

Susiani, Sirait, P. (2019). Analisis Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Risiko Kejadian Hipertensi Pada Usia Dewasa Muda Di Puskesmas Batang Beruh Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi. *Ilmiah Simantek*, 3(3), 33–47.

Sutarto, S. (2017). Cognitive Theory and Its Implications in Learning. *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 1(2), 1.

Ukoha-Kalu, B. O., Isah, A., Biambo, A. A., Samaila, A., Abubakar, M. M., Kalu, U. A., & Soyiri, I. N. (2023). Effectiveness of educational interventions on hypertensive patients' self-management behaviours: an umbrella review protocol. *BMJ Open*, 13(8), 1–5. <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2023-073682>

WHO. (2023). A global brief on hypertension, silent killer global public health crisis. WHO.

Woods, C. R., Bradley, J. S., Chatterjee, A., Copley, L. A., Robinson, J., Kronman, M. P., Arrieta, A., Fowler, S. L., Harrison, C., Carrillo-Marquez, M. A., Arnold, S. R., Eppes, S. C., Stadler, L. P., Allen, C. H., Mazur, L. J., Creech, C. B., Shah, S. S., Zaoutis, T., Feldman, D. S., & Lavergne, V. (2021). Clinical Practice Guideline by the Pediatric Infectious Diseases Society and the Infectious Diseases Society of America: 2021 Guideline on Diagnosis and Management of Acute Hematogenous Osteomyelitis in Pediatrics. *Journal of the Pediatric Infectious Diseases Society*, 10(8), 801–844. <https://doi.org/10.1093/jpids/piab027>

ABSTRAK

Laksmitha Zulma Santika

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG HIPERTENSI TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN PADA USIA DEWASA AWAL TENTANG HIPERTENSI DI DESA BULAKEPELM KECAMATAN SRAGI KABUPATEN PEKALONGAN

xi + 6 Bab + 52 halaman + 8 Tabel + 2 Gambar

Latar Belakang hipertensi merupakan salah satu penyakit yang sulit disembuhkan namun dapat dikendalikan, maka pasien harus dapat memahami bagaimana cara mengendalikan tekanan darah agar dapat tetap beraktivitas sehari-hari dengan baik. Pemberian pendidikan kesehatan sejak dini tentang hipertensi diharapkan dapat mencegah dan mengontrol tekanan darah agar tetap normal sehingga pasien hipertensi dapat beraktivitas dengan baik.

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan tentang hipertensi terhadap pengetahuan usia dewasa awal tentang hipertensi di Desa Bulakpelem Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan.

Metode Penelitian desain penelitian ini adalah pre-eksperimen dengan pendekatan *One Group Pretest-Posttest Design*. Populasi pada penelitian ini adalah semua usia dewasa awal di Desa Bulakpelem Kecamatan Sragi sebanyak 892. Teknik pengambilan sampel dengan *cluster random sampling*. Sampel yang digunakan adalah warga RT. 02 dan RT. 03 di Desa Bulakpelem Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan sebanyak 65 orang. Namun setelah diadakan survey hanya 30 orang yang bersedia menjadi responden penelitian. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner diberikan kepada responden sebelum dan sesudah pemberian pendidikan kesehatan dan teknik analisis data menggunakan uji *t-test dependent*.

Hasil Penelitian terdapat pengaruh yang signifikan pemberian pendidikan kesehatan tentang hipertensi berpengaruh terhadap pengetahuan pada usia dewasa awal tentang hipertensi di Desa Bulakpelem Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan.

Kesimpulan ada pengaruh yang signifikan pendidikan kesehatan tentang hipertensi terhadap pengetahuan pada usia dewasa awal tentang hipertensi di Desa Bulakpelem Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan. Hal ini dibuktikan dari hasil uji statistik dengan *Paired sample T-Test* diperoleh nilai $p < 0,000$ yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara *pretest* dan *posttest*.

Saran dari Penulis untuk Puskesmas lebih rutin dalam mengadakan penyuluhan guna meningkatkan pengetahuan remaja usia dewasa awal, karena melalui kegiatan penyuluhan secara langsung dengan topik yang berbeda serta menempel poster di dinding guna mengingatkan bahayanya hipertensi.

Kata Kunci : Hipertensi, Pendidikan Kesehatan, Pengetahuan, Usia Dewasa Awal

Faculty of Health Sciences
Bachelor of Nursing Study Program
Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan University

2026

ABSTRACT

Laksmitha Zulma Santika

THE EFFECT OF HEALTH EDUCATION ABOUT HYPERTENSION ON THE LEVEL OF KNOWLEDGE IN EARLY ADULTHOOD IN BULAKEPELM VILLAGE, SRAGI DISTRICT, PEKALONGAN REGENCY

xi + 6 Bab + 52 page + 8 Table + 2 Picture

Background hypertension was a difficult disease to cure but can be controlled. Therefore, patients must understand how to manage their blood pressure to maintain their daily activities. Providing early health education about hypertension is expected to prevent and control blood pressure to maintain normal levels, allowing patients with hypertension to function effectively.

The purpose of this study to determine the effect of health education about hypertension on the knowledge of early adulthood about hypertension in Bulakpelem Village, Sragi District, Pekalongan Regency.

The research method The research design was a pre-experimental one with a One Group Pretest-Posttest Design approach. The population in this study was all early adults in Bulakpelem Village, Sragi District, totaling 892. The sampling technique used was cluster random sampling. The sample used was residents of RT. 02 and RT. 03 in Bulakpelem Village, Sragi District, Pekalongan Regency, totaling 65 people. However, after the survey was conducted, only 30 people were willing to be research respondents. The research instrument used a questionnaire given to respondents before and after the provision of health education and the data analysis technique used a dependent t-test.

The results There was a significant influence of providing health education about hypertension on knowledge in early adulthood about hypertension in Bulakpelem Village, Sragi District, Pekalongan Regency.

The conclusion there was a significant influence of health education about hypertension on knowledge in early adulthood in Bulakpelem Village, Sragi District, Pekalongan Regency. This was proven by the results of statistical tests with a Paired Sample T-Test obtained a p value <0.000 , which means there is a significant difference between the pretest and posttest.

Suggestions from the author, the Community Health Center should be more routine in holding counseling sessions to increase the knowledge of young adults, because through direct counseling activities with different topics and sticking posters on the walls to remind people about the dangers of hypertension.

Keywords: *Hypertension, Health Education, Knowledge, Early Adulthood*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa awal adalah tingkatan dalam pertumbuhan kehidupan manusia. Dewasa awal cenderung terjadi peralihan atau ciri khas kematangan fisik maupun psikologi seperti, usia tersebut sering mengarah pada terjadinya suatu masalah karena usia ini merupakan usia reproduktif, penuh emosi, perubahan nilai, penyesuaian diri dengan hidup baru (Sukamti et al., 2023). Pengelompokan kategori umur menurut Depkes (2009) yaitu usia dewasa awal dengan rentang usia 26-35 tahun dan menurut riskesdas tahun 2018 usia dewasa awal di mulai pada usia 18-24 (Kemenkes RI, 2018). Pada usia dewasa awal seringkali memiliki penyakit degeneratif yang disebabkan oleh pola hidup yang kurang baik, secara umum penyakit degeneratif yang kerap dialami adalah hipertensi (Nababan Tiarnida, 2018).

Hipertensi atau tekanan darah tinggi yaitu keadaan dimana tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan diastolik lebih dari 90 mmHg (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2022). Hipertensi disebut juga the silent killer, karena sering terjadi tanpa keluhan dan tanpa gejala (Suhat et al., 2022). Menurut WHO (*World Health Organisation*) hipertensi menyerang hampir 22% atau sekitar 972 penduduk di dunia terkena hipertensi pada kategori usia >18 tahun. Pada negara di asia tenggara kasus hipertensi dengan prevelensi 36% dan kemungkinan akan terus bertambah. Sekitar 33 juta penduduk di negara maju dan 639 di negara berkembang salah satunya Indonesia terkena hipertensi (WHO, 2023).

Hasil utama Riskesdas tahun 2024 menunjukkan prevalensi hipertensi di Indonesia adalah 34,1%, menurut Kemenkes RI. Ini berarti sekitar sepertiga penduduk Indonesia memiliki tekanan darah tinggi. Prevalensi ini meningkat dibandingkan Riskesdas 2023, yang menunjukkan angka 25,8%, Jumlah klien hipertensi yang mendapatkan pelayanan sesuai standar, paling banyak terdapat di Puskesmas Sragi I sebanyak 2.884 orang.

Pasien hipertensi ada yang tidak menyadari bahwa mereka mengalami hipertensi. Peningkatan tekanan darah yang berlangsung dalam jangka waktu tertentu jika tidak dikendalikan dapat menyebabkan komplikasi dan kerusakan tubuh seperti stroke, gagal ginjal kronis, penyakit arteri perifer, retinopati, infark miokard (Ibrahim et al., 2023). Banyak pasien hipertensi dengan tekanan darah tidak terkontrol dan jumlahnya terus meningkat (Kemenkes RI, 2019). Untuk menghindari komplikasi yang dapat terjadi pada penderita hipertensi diperlukan pengetahuan yang baik (Kurnia et al., 2020).

Pengetahuan yang baik pada penderita hipertensi terkait dengan penyakitnya, mengatur pola makan dan diet makanan yang mengandung garam akan membuat penderita lebih berhati-hati dalam menjaga gaya hidup, sehingga dapat mengendalikan tekanan darah (Sugestina, 2023). Beberapa faktor yang mempengaruhi hipertensi seperti, faktor eksternal yaitu usia, budaya, ekonomi dan faktor internal yaitu, pengetahuan, motivasi sikap dan persepsi (Paczkowska et al., 2021). Pengetahuan yang baik merupakan hal utama yang harus dimiliki oleh penderita hipertensi agar penderita dapat memahami program pengobatan yang diberikan (Sunarti & Patimah, 2021).

Selain menerapkan gaya hidup yang baik pada usia dewasa wajib memiliki wawasan yang luas tentang kesehatan (Haryani et al., 2021). Peran perawat dalam kejadian ini yaitu dengan memberikan pelayanan seperti penyuluhan kesehatan pada usia dewasa awal yang terkena hipertensi dan memberikan informasi mengenai masalah-masalah kesehatan (Nababan Tiarnida, 2018). Salah satu usaha yang dilakukan untuk meningkatkan pemahaman tentang hipertensi yaitu dengan dilakukan pendidikan kesehatan (Appulembang et al., 2022).

Pendidikan kesehatan merupakan suatu upaya yang direncanakan untuk menyebarkan pesan, menanamkan keyakinan, sehingga masyarakat tidak saja sadar, tahu dan mengerti, tetapi juga mau dan bisa melakukan suatu anjuran yang diharapkan untuk meningkatkan status kesehatan, mencegah timbulnya penyakit, meningkatkan derajat kesehatan, memaksimalkan fungsi dan peran penderita selama sakit, membantu penderita dan keluarga mengatasi masalah kesehatan (Sukri Palluturi, 2020). Pendidikan kesehatan sangat penting bagi masyarakat penderita hipertensi agar lebih memahami tentang penyakit tersebut dan dapat mengetahui cara pencegahan hipertensi sehingga tercapainya hidup sehat (Hepilita & Saleman, 2019). Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh Pendidikan kesehatan tentang hipertensi dan cara pencegahan hipertensi terhadap pengetahuan dewasa awal.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil rumusan masalah yang terdapat pada latar belakang diatas didapatkan permasalahan yaitu “Apakah ada Pengaruh Pendidikan

Kesehatan tentang Hipertensi terhadap Pengetahuan Usia Dewasa Awal di Desa Bulakpelem Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan?”.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan tentang hipertensi terhadap pengetahuan usia dewasa awal di Desa Bulakpelem Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan dewasa awal mengenai hipertensi sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang hipertensi.
- b. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan dewasa awal mengenai hipertensi setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang hipertensi
- c. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan tentang hipertensi terhadap pengetahuan dewasa awal.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

a. Bagi masyarakat

Pengetahuan masyarakat meningkat terkait hipertensi khususnya pada usia dewasa awal.

b. Bagi peneliti lain

Penelitian ini memberikan manfaat bagi peneliti lain sebagai acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya terkait pengaruh

pendidikan kesehatan tentang hipertensi terhadap pengetahuan usia dewasa awal lebih kreatif.

c. Bagi institusi pendidikan

Penelitian ini dapat memberikan manfaat pada institusi pendidikan, yaitu sebagai sumber referensi dan wawasan, khususnya mengenai pengaruh pendidikan kesehatan tentang hipertensi terhadap pengetahuan usia dewasa awal tentang hipertensi.

E. Keaslian Penelitian

1. Pada penelitian Sukri et al., (2024) dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Pencegahan Hipertensi”. Desain penelitian ini adalah penelitian pre eksperimen dengan pendekatan One Group Pretest-Posttest yaitu dengan cara memberikan pretest (pengamatan awal) terlebih dahulu sebelum diberikan intervensi. Setelah diberikan intervensi, kemudian dilakukan posttest (pengamatan akhir). Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan tentang pencegahan hipertensi pada siswa/i MA Biharul Ulum Ma`Arif. Terdapat kesamaan pada penelitian ini yaitu menggunakan One Group Pretest-Posttest. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdapat pada sampel yang digunakan oleh peneliti sebelumnya adalah siswa/I MA, sedangkan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah pasien hipertensi dewasa awal.

2. Pada penelitian Sari & Priyantari (2019) dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Hipertensi Terhadap Pengetahuan Lansia Dalam Mencegah Hipertensi Di Panti Wherdha Budhi Dharma Yogyakarta”. Penelitian ini menggunakan desain penelitian pra-eksperimen dengan satu kelompok pre test-post test. Populasi penelitian ini berjumlah 51 orang, dan sampel terdiri dari 41 orang yang diperoleh dengan metode purposive sampling. Instrumen penelitian berupa kuesioner, dan analisis data menggunakan Wilcoxon signed rank test. Dengan hasil Penelitian ini menemukan bahwa 59% dari responden dikategorikan sebagai pemahaman yang baik, dan 41% memiliki pemahaman yang adil. Ada pengaruh penyuluhan kesehatan tentang hipertensi pada lansia dalam mencegah hipertensi di Rumah Pembibitan Budhi Dharma, Yogyakarta, yang diindikasikan dari Wilcoxon signed rank test result, -5,583 dengan nilai p value $0,000 < \alpha = 0,005$. Terdapat perbedaan pada sampel yang digunakan oleh peneliti sebelumnya yaitu lansia, sedangkan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah dewasa awal.
3. Pada penelitian Sukamti et al., (2023) dengan judul “Hubungan Pengetahuan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Usia Dewasa Awal Di Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk Jakarta”. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelasional dengan metode cross sectional. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling dengan jumlah 54 responden. Dengan hasil Hasil penelitian menunjukkan 50% responden memiliki pengetahuan sedang terhadap hipertensi, 48,1% responden

mengalami hipertensi tingkat 1. Uji chi square menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kejadian hipertensi pada usia dewasa awal di Kecamatan Kebon Jeruk (p value $0,008 < 0,05$). Terdapat kesamaan pada sampel yang digunakan yaitu dewasa awal. Sedangkan Perbedaannya yaitu pada metode yang digunakan oleh peneliti sebelumnya adalah *cross sectional*, sedangkan metode yang digunakan oleh peneliti adalah kuantitatif *one grup pre post test design*. Dan judul peneliti sebelumnya “Hubungan Pengetahuan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Usia Dewasa Awal Di Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk Jakarta”, sedangkan peneliti “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Hipertensi Dan Cara Pencegahan Hipertensi Terhadap Pengetahuan Dewasa Awal”.

4. Pada penelitian Hepilita & Saleman (2019) dengan judul “Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Diet Hipertensi Pada Penderita Hipertensi Usia Dewasa Di Puskesmas Mombok Manggarai Timur 2019”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian *one group pre post test design*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 19 responden yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Dengan hasil Hasil penelitian melalui uji hipotesis *Pared Sample T-Test* menunjukkan perbedaan rata-rata skor antara pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan kesehatan dengan selisih nilai sebesar 8,684 dan nilai ($q = 0,00 < \alpha = 0,05$), yang berarti ada pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan diet hipertensi pada penderita hipertensi usia dewasa di Puskesmas Mombok,

Manggarai Timur. Terdapat kesamaan yaitu pada desain penelitian yaitu kuantitatif one grup pre post test design. Sedangkan perbedaannya pada judul peneliti sebelumnya Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Diet Hipertensi Pada Penderita Hipertensi Usia Dewasa Di Puskesmas Mombok Manggarai Timur 2019, sedangkan judul peneliti Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Hipertensi dan Cara Pencegahan Hipertensi Terhadap Pengetahuan Dewasa Awal

